BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian keperawatan pada kedua dokumen terdapat kesamaan data pengkajian. Dokumen subjek pertama didapatkan keluhan utama yaitu perdarahan pada gusi, sedangkan dokumen subjek kedua didaparkan keluhan utama yaitu muntah darah hitam menggumpal.
2. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada dokumen subjek pertama dan kedua terdapat kesamaan diagnosa keperawatan yang ditegakkan oleh perawat. Diagnosa keperawatan pada hasil dokumen pasien terdapat perbedaan dengan teori yang dijadikan acuan. Perawat diruangan tidak merumuskan diagnosa keperawatan nausea karena perawat hanya merumuskan diagnosa prioritas saja.
3. Intervensi keperawatan pada kedua dokumen pasien yang didokumentasikan adalah untuk diagnosa prioritas saja yaitu risiko infeksi, sedangkan diagnosa keperawatan nausea tidak direncanakan. Pedoman yang digunakan sesuai dengan format yang sesuai dengan kebijakan rumah sakit.
4. Implementasi keperawatan yang didokumentasikan yaitu sesuai dengan intervensi yang telah diteapkan untuk diagnosa keperawatan risiko infeksi, untuk tindakan keperawatan yang dilakukan berkaitan dengan nausea adalah memonitor mual muntah, mengendalikan faktor lingkungan yang mungkin mengakibatkan mual, meningkatkan istirahat & tidur yang cukup untuk memfasilitasi pengurangan

mual, memberikan dukungan fisik selama muntah, namun tidak didokumentasikan karena tidak menjadi diagnosa prioritas.

5. Menurut teori yang dijadikan acuan evaluasi asuhan keperawatan nausea dengan hasil dokumentasi pasien pertama dan pasien kedua terdapat kesamaan pedoman yaitu menggunakan format SOAP dalam mengevaluasi keadaan pasien, namun perawat diruangan tidak mengevaluasi untuk masalah keperawatan nausea karena tidak menjadi masalah keperawatan prioritas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada anak leukemia myeloid akut dengan nausea di Ruang Pudak RSUP Sanglah Denpasar, peneliti mengalami beebrapa hambatan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Demi kemajuan penelitian selanjutnya peneliti menyarankan kepada :

1. Pihak RSUP Sanglah

   Perawat diharapkan dapat mengembangkan ilmu-ilmu terbaru dalam melakukan asuhan keperawatan.

2. Institusi Politeknik Kesehatan Denpasar

   Diharapkan dapat memfasilitasi jurnal gratis tidak berbayar untuk menambah wawasan serta menambah bahan dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

3. Peneliti lain

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan mengembangkan variabel yang dapat dihubungkan dengan pasien

Leukemia Myeloid Akut khusunya pada anak dalam lingkup yang lebih luas sehingga mendapatkan data yang lebih valid.